

*Smart*



# LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA YOGYAKARTA  
2024**

## KATA PENGANTAR

Laporan capaian kinerja Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan gambaran hasil kinerja yang dicapai pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2024. Hal ini dalam rangka untuk mengevaluasi sejauh mana capaian kinerja pada tiga bulan pertama pelaksanaan tugas dan fungsi serta target perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2024. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan capaian kinerja Tahun 2024 ini memberikan gambaran terhadap pelaksanaan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2024. Laporan capaian kinerja ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2024 berdasarkan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Laporan capaian kinerja ini diharapkan dapat menjadi dokumen monitoring dan evaluasi secara tertulis, sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya laporan capaian kinerja Tahun 2024 Tahun 2024 ini, Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang lebih baik.

Yogyakarta, 27 Januari 2025

Kepala,



H. Nadhif, S.Ag.,M.S.I  
NIP.197105191996031001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Sistematika Penyajian .....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	6
B. Sasaran Kegiatan.....	6
C. Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja.....	27
B. Analisis Capaian Kinerja .....	35
C. Perbandingan Capaian Kinerja 2023 dan 2024 .....	82
D. Realisasi Anggaran.....	92
BAB IV PENUTUP	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berkedudukan di kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki 18 Madrasah dan 14 KUA yang tersebar di 14 kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target perjanjian kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

## **1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

### **a. Kedudukan**

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi.

### **b. Tugas Pokok**

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **c. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 7) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

### **d. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta**

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta didukung oleh 483 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

1) Berdasarkan Agama

No.	Unit Kerja	Jumlah	Agama				
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
1	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta	483	448	11	17	4	2

2) Berdasarkan Golongan

Σ ASN	Golongan/Ruang														
	II					III					IV				
	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ	a	b	c	d	Σ
483	3	3	11	5	22	99	82	26	125	332	58	65	5	0	128

3) Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		Ket.
			Pria	Wanita	
1	Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019)	483	223	260	-

4) Berdasarkan Pendidikan

No.	Σ	Pendidikan								
		SD	SMP	SMA	D II	D III	D IV	S1	S2	S3
1	483	0	1	30	3	9	0	330	108	1

5) Berdasarkan Usia

No.	Jumlah	Usia					
		<24	24-29	30-39	40-49	50-57	57>
1	483	0	12	58	142	222	48

B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sampai dengan Tahun 2024, yaitu

dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

- Bab I - Pendahuluan;
- Bab II - Rencana dan Sasaran Kinerja, menyajikan rencana dan sasaran kinerja tahun 2024;
- Bab III – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada tahun 2024;
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2024;
- Lampiran.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah ***“Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”***. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu:

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

#### 2.2. Sasaran Kegiatan

Kantor Kementerian Agama Agama D.I Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang



menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2020-2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**A. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial**

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
  - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
  - c. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;
  - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

**B. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama**

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1 Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2 Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3 Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
  - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
  - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
  - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
  - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
  - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
  - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
  - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.

7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
  - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
  - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

### C. Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatas namakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
  2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
  3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
  4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
    - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
    - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.
- D. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan
- Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1 Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2 Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
  - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
  - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
  - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
  - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
  - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
  - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
  - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
  - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
  - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
  - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
  - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
  - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

#### E. Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan Ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan Dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Persentase amil yang dibina;
  - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
  - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;

c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

F. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas.

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	SasaranStrategis	SasaranProgram
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran danpengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikirsiswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
  - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
  - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
  - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;

- f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
  - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran;
  - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
  - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
- G. Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan
- Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:
- Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:
1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
- a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
  - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;



2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
  - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
  - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
  - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
  - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP.

#### H. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
  - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
  - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
  - d. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
  - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

- c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
- d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
- 3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
  - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
  - c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
  - d. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

I. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
  - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
  - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
  - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
  - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

J. Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswa dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
    - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
    - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
    - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
    - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
    - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
  2. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
    - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
    - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
    - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
    - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina
- K. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif
- Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
  - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
  - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeridengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
  - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
  - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
  - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
  - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
  - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
  - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
  - g. Persentase data ASN yang diupdate;
  - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
  - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
  - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
  - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.

5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
  - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
  - c. Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN.
6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
  - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
  - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
  - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
  - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
  - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
  - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
  - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

- a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
  - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
  - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
  - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
  - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
  - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
- a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan *reliable*.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
- a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

### C. Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	TARGET	
		VOLUME	SATUAN
<b>1</b>	<b>Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK 1)</b>		
1	Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)	90	Nilai
2	Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)	100	%
3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi (IKSK.3)	50	Orang
4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan (IKSK.4)	60	Kelp.
<b>2</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK 2)</b>		
1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti (IKSK.1)	100	%
2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2)	100	Orang
3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK.3)	1	Desa
<b>3</b>	<b>Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK 3)</b>		

1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (IKSK.1)	150	Lembag/ Orang
3	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)	2	Keg
<b>4</b>	<b>Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK 4)</b>		
1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP (IKSK.1)	100	%
<b>5</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK 5)</b>		
1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama (IKSK.1)	70	%
2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)	14	Kegiatan
<b>6</b>	<b>Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK 6)</b>		
1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%
<b>7</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK 7)</b>		
1	Persentase rumah ibadah yang ramah (IKSK.1)	70	%
2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina (IKSK)	80	%
3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya (IKSK.3)	60	Orang
<b>8</b>	<b>Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK 8)</b>		
1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik (IKSK.1)	12	Kegiatan/ Konten
<b>9</b>	<b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)</b>		
1	Persentase Siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.1)	100	%
2	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.2)	100	%
3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.3)	100	%
4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.4)	100	%
5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5)	100	%
6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.6)	100	%
7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.7)	100	%
8	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.9)	100	%
9	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	6	kegiatan
10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.11)	1	kegiatan
<b>10</b>	<b>Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK 10)</b>		
1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%

2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an (IKSK.2)	1	%
<b>11</b>	<b>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK 11)</b>		
1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan (IKSK.1)	14	Kegiatan
<b>12</b>	<b>Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK 12)</b>		
1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)-(IKSK.1)	5	Lokasi
<b>13</b>	<b>Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK 13)</b>		
1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)-(IKSK.1)	2	Event
<b>14</b>	<b>Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama</b>		
1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)	1	Lokasi
2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)	2	Pengelola
<b>15</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK 15)</b>		
1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (IKSK.1)	15	Paket
2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan (IKSK.2)	50	Buah
3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)	70	%
4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)	12	Layanan
5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)	15	Lokasi
6	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina (IKSK.6)	3	Org
<b>16</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK 16)</b>		
1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (IKSK.1)	1	KUA
2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (IKSK.2)	10	KUA
3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)	1600	Orang
4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah (IKSK.4)	840	Anak
5	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina (IKSK.5)	28	Orang
<b>17</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK 17)</b>		
1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)	30	Keluarga
<b>18</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK 18)</b>		
1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)	100	%
<b>19</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK 19)</b>		
1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)	100	%
<b>20</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK 20)</b>		
1	Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu (IKSK.2)	100	%



<b>21</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK 21)</b>		
1	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)	96	%
<b>22</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK 22)</b>		
1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) (IKSK.1)	100	%
<b>23</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK 23)</b>		
1	Persentase amil yang dibina (IKSK.1)	90	%
2	Persentase lembaga zakat yang dibina (IKSK.2)	100	%
<b>24</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK 24)</b>		
1	Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1)	100	%
2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (IKSK.2)	95	%
3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.3)	97	%
<b>25</b>	<b>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK 25)</b>		
1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.1)	85	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.2)	100	%
3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.3)	3	Madr
4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.4)	1	Madr
<b>26</b>	<b>Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK 26)</b>		
1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (IKSK.1)	90	%
2	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)	90	%
3	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.4)	4	Penghargaan
4	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)	4	Kegiatan
5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)	100	%
6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.7)	100	%
<b>27</b>	<b>Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK 27)</b>		
1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.1)	85	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.2)	100	%
3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)	85	%
4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.4)	100	%
<b>28</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK 28)</b>		

1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.1)	80	
2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.2)	80	%
3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.3)	90	%
4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.4)	80	%
<b>29</b>	<b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK 29)</b>		
1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)	7.714	Siswa
2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)	108	siswa
3	Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)	11	%
4	Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)	30	%
5	Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional (IKSK.5)	1	%
<b>30</b>	<b>Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK 31)</b>		
1	Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP (IKSK 1)	400	Siswa
<b>31</b>	<b>Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK 32)</b>		
1	Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1)	2	%
2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.2)	80	%
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3)	80	%
4	Persentase guru madrasah/ ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG (diusulkan utk madrasah) (IKSK 4)	100	&
<b>32</b>	<b>Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK 33)</b>		
1	Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)	90	%
2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.2)	92	%
3	Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK 3)	50	%
<b>33</b>	<b>Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK 34)</b>		
1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG (IKSK1)	15	%
2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK 2)	5	%
3	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK 3)	98	%
<b>34</b>	<b>Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK 36)</b>		
1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	18	Madrasah

	(IKSK 1)		
<b>35</b>	<b>Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK 37)</b>		
1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu (IKSK 1)	70	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu (IKSK 2)	58	%
3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK 3)	1	%
4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK 4)	10	%
<b>36</b>	<b>Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)</b>		
1	Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK 1)	100	%
2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK 2)	100	%
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman (IKSK 3)	10	%
4	Persentase madrasah yang ramah anak (IKSK 4)	50	%
<b>37</b>	<b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK 39)</b>		
1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK 1)	18	Madrasah
2	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK 2)	1	Sekolah
3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina (IKSK 2)	4	Gugus
<b>38</b>	<b>Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK 40)</b>		
1	Persentase produk hukum yang diterbitkan (IKSK 1)	100	%
2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan (IKSK 2)	100	%
3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan (IKSK 3)	1	Kegiatan
<b>39</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri (SK 41)</b>		
1	Persentase rekomendasi izin orang asing (IKSK 1)	90	%
<b>40</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK 42)</b>		
1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK 1)	100	%
2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	100	%
3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan (IKSK 3)	75	%
4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK 4)	100	%
5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (IKSK 5)	100	%
6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu (IKSK 6)	75	%
7	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK 7)	100	%

8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK 8)	75	%
<b>41</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK 43)</b>		
1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK 1)	10	Laporan
2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK 2)	100	%
3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK 3)	99	%
4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama (IKSK 4)	100	%
<b>42</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK 44)</b>		
1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK 1)	75	%
2	Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK 2)	100	%
3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN (IKSK 3)	95	%
<b>43</b>	<b>Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK 45)</b>		
1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis (IKSK 1)	75	%
2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK 2)	90	%
3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	100	%
<b>44</b>	<b>Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK 46)</b>		
1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi (IKSK 1)	90	%
2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK 2)	2	Satker
3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK 3)	9	Orang
<b>45</b>	<b>Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK 47)</b>		
1	Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK 1)	95	%
2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK 2)	80	%
3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	75	%
<b>46</b>	<b>Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK 48)</b>		
1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK 1)	90	%
2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	85	%
<b>47</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK 49)</b>		
1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK 1)	90	%
<b>48</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK 50)</b>		
1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK 1)	97	%
2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK 2)	95	%

3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen (IKSK 3)	95	%
<b>49</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK 51)</b>		
1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan (IKSK 1)	94	%
<b>50</b>	<b>Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK 52)</b>		
1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK 1)	500	Conten
2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter (IKSK 2)	97	%
<b>51</b>	<b>Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK 53)</b>		
1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (IKSK 2)	95	%
<b>52</b>	<b>Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK 54)</b>		
1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSK 1)	490	Orang

### BAB III CAPAIAN KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta triwulan IV Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

NO.	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR	TARGET		REALISASI	% CAPAIAN
		VOLUME	SATUAN		
<b>1</b>	<b>Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK 1)</b>				
1	Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)	90	Nilai	89	98,89
2	Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)	100	%	100	100
3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi (IKSK.3)	50	Orang	60	120
4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan (IKSK.4)	60	Kelp.	70	116,67
<b>2</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK 2)</b>				
1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti (IKSK.1)	100	%	100	100
2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2)	100	Orang	100	100
3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK.3)	1	Desa	2	200
<b>3</b>	<b>Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK 3)</b>				
1	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (IKSK.1)	150	Lembag/Orang	150	100
2	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)	2	Keg	2	100
<b>4</b>	<b>Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK 4)</b>				
1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP (IKSK.1)	100	%	100	100
<b>5</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK 5)</b>				
1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama (IKSK.1)	70	%	80	114,29
2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang	7	Kegiatan	8	114,29

	diselenggarakan (IKSK.2)				
<b>6</b>	<b>Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK 6)</b>				
1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%	100	100
<b>7</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK 7)</b>				
1	Persentase rumah ibadah yang ramah (IKSK.1)	70	%	80	114,29
2	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina (IKSK)	80	%	80	100
3	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya (IKSK.3)	60	Orang	65	108,33
<b>8</b>	<b>Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK 8)</b>				
1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik (IKSK.1)	12	Kegiatan/ Konten	14	116,67
<b>9</b>	<b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK 9)</b>				
1	Persentase Siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.1)	100	%	100	100
2	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.2)	100	%	100	100
3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.3)	100	%	100	100
4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.4)	100	%	100	100
5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5)	100	%	100	100
6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.6)	100	%	100	100
7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.7)	100	%	100	100
8	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.9)	100	%	100	100
9	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)	6	kegiatan	7	116,67
10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.11)	1	kegiatan	1	100
<b>10</b>	<b>Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK 10)</b>				

1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)	100	%	100	100
2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an (IKSK.2)	1	%	1	100
<b>11</b>	<b>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK 11)</b>				
1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan (IKSK.1)	14	Kegiatan	14	100
<b>12</b>	<b>Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK 12)</b>				
1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)-(IKSK.1)	5	Lokasi	5	100
<b>13</b>	<b>Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK 13)</b>				
1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)-(IKSK.1)	2	Event	2	100
<b>14</b>	<b>Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama</b>				
1	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)	1	Lokasi	1	100
2	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)	2	Pengelola	2	100
<b>15</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK 15)</b>				
1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (IKSK.1)	15	Paket	15	100
2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan (IKSK.2)	50	Buah	60	120
3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)	70	%	70	100
4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)	12	Layanan	14	116,67
5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)	15	Lokasi	18	120
6	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina (IKSK 6)	3	Org	3	100
<b>16</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK 16)</b>				
1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (IKSK.1)	1	KUA	1	100
2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (IKSK.2)	10	KUA	10	100
3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)	1600	Orang	1600	100



4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah (IKSK.4)	840	Anak	550	101,19
5	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina (IKSK.5)	28	Orang	28	100
<b>17</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK 17)</b>				
1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)	30	Keluarga	30	100
<b>18</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK 18)</b>				
1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)	100	%	100	100
<b>19</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK 19)</b>				
1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)	100	%	100	100
<b>20</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK 20)</b>				
1	Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu (IKSK.2)	100	%	100	100
<b>21</b>	<b>Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK 21)</b>				
1	Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)	96	%	96	100
<b>22</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK 22)</b>				
1	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) (IKSK.1)	100	%	100	100
<b>23</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK 23)</b>				
1	Persentase amil yang dibina (IKSK.1)	90	%	95	105,56
2	Persentase lembaga zakat yang dibina (IKSK.2)	100	%	100	100
<b>24</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK 24)</b>				
1	Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1)	100	%	100	100
2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (IKSK.2)	95	%	100	105,26
3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.3)	97	%	100	103,09
<b>25</b>	<b>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK 25)</b>				
1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.1)	85	%	85	100
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (IKSK.2)	100	%	100	100

3	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.3)	3	Madr	3	100
4	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.4)	1	Madr	1	100
<b>26</b>	<b>Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK 26)</b>				
1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (IKSK.1)	90	%	90	100
2	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)	90	%	90	100
3	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)	4	Penghargaan	4	100
4	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)	4	Kegiatan	4	100
5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)	100	%	100	100
6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.7)	100	%	100	100
<b>27</b>	<b>Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK 27)</b>				
1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.1)	85	%	100	117,65
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.2)	100	%	100	100
3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)	85	%	85	100
4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.4)	100	%	100	100
<b>28</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK 28)</b>				
1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK 1)	80	%	80	100
2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.2)	80	%	80	100
3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.3)	90	%	90	100
4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.4)	80	%	80	100
<b>29</b>	<b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK 29)</b>				

1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)	7.714	siswa	7.714	100
2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)	108	siswa	108	100
3	Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)	11	%	11	100
4	Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)	30	%	30	100
5	Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional (IKSK.5)	1	%	1	100
<b>30</b>	<b>Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK 31)</b>				
1	Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP (IKSK 1)	400	Siswa	400	100
<b>31</b>	<b>Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK 32)</b>				
1	Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1)	2	%	2	100
2	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.2)	80	%	80	100
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3)	80	%	80	100
4	Persentase guru madrasah/ ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG (diusulkan utk madrasah) (IKSK 4)	100	%	100	100
<b>32</b>	<b>Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK 33)</b>				
1	Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)	90	%	90	100
2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.2)	92	%	92	100
3	Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK 3)	50	%	49	98
<b>33</b>	<b>Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK 34)</b>				
1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG (IKSK1)	15	%	15	100
2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK 2)	5	%	5	100
3	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK 3)	98	%	100	102,04
<b>34</b>	<b>Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi</b>				

	<b>(SK 36)</b>				
1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi <b>(IKSK 1)</b>	18	Madrasah	18	100
<b>35</b>	<b>Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK 37)</b>				
1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu <b>(IKSK 1)</b>	70	%	70	100
2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu <b>(IKSK 2)</b>	58	%	58	100
3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional <b>(IKSK 3)</b>	1	%	1	100
4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional <b>(IKSK 4)</b>	10	%	5	50
<b>36</b>	<b>Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)</b>				
1	Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran <b>(IKSK 1)</b>	100	%	100	100
2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran <b>(IKSK 2)</b>	100	%	100	100
3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman <b>(IKSK 3)</b>	10	%	10	100
4	Persentase madrasah yang ramah anak <b>(IKSK 4)</b>	50	%	50	100
<b>37</b>	<b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK 39)</b>				
1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan <b>(IKSK 1)</b>	18	Madrasah	18	100
2	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan <b>(IKSK 2)</b>	1	Sekolah	1	100
3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina <b>(IKSK 2)</b>	4	Gugus	5	125
<b>38</b>	<b>Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK 40)</b>				
1	Persentase produk hukum yang diterbitkan <b>(IKSK 1)</b>	100	%	100	100
2	Persentase kasus hukum yang terselesaikan <b>(IKSK 2)</b>	100	%	100	100
3	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan <b>(IKSK 3)</b>	1	Kegiatan	2	200
<b>39</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri (SK 41)</b>				
1	Persentase rekomendasi izin orang asing <b>(IKSK 1)</b>	90	%	100	111,11
<b>40</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan</b>				

	<b>pengembangan pegawai) (SK 42)</b>				
1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK 1)	100	%	100	100
2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	100	%	100	100
3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan (IKSK 3)	75	%	75	100
4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK 4)	100	%	100	100
5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya (IKSK 5)	100	%	100	100
6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu (IKSK 6)	75	%	75	100
7	Persentase data ASN yang diupdate (IKSK 7)	100	%	100	100
8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK 8)	75	%	75	100
<b>41</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK 43)</b>				
1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK 1)	10	Laporan	10	100
2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK 2)	100	%	100	100
3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK 3)	99	%	99	100
4	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama (IKSK 4)	100	%	100	100
<b>42</b>	<b>Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK 44)</b>				
1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK 1)	75	%	80	106,67
2	Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK 2)	100	%	100	100
3	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN (IKSK 3)	95	%	100	105,26
<b>43</b>	<b>Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK 45)</b>				
1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis (IKSK 1)	75	%	75	100
2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK 2)	90	%	90	100
3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	100	%	100	100
<b>44</b>	<b>Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK 46)</b>				
1	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan	90	%	90	100

	evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi (IKSK 1)				
2	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK 2)	2	Satker	2	100
3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK 3)	9	Orang	11	122,22
<b>45</b>	<b>Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK 47)</b>				
1	Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK 1)	95	%	95	100
2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK 2)	80	%	80	100
3	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK 3)	75	%	75	100
<b>46</b>	<b>Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK 48)</b>				
1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK 1)	90	%	90	100
2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK 2)	85	%	85	100
<b>47</b>	<b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK 49)</b>				
1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK 1)	90	%	100	111,11
<b>48</b>	<b>Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK 50)</b>				
1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK 1)	97	%	100	103,09
2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK 2)	95	%	95	100
3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen (IKSK 3)	95	%	95	100
<b>49</b>	<b>Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK 51)</b>				
1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan (IKSK 1)	94	%	100	106,38
<b>50</b>	<b>Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK 52)</b>				
1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK 1)	500	Conten	600	120
2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter (IKSK 2)	97	%	100	103,09
<b>51</b>	<b>Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK 53)</b>				
1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (IKSK 2)	95	%	95	100

52	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK 54)				
1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSK 1)	490	Orang	490	100

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### 1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK1):

#### *IKSK 1. Nilai Kinerja Penyuluh Agama*

Pada indek ini di gunakan untuk mengetahui dan menilai kinerja penyuluh agama dalam tahun kinerja, dan pada triwulan IV tahun 2024 ini telah dilaksanakan Penilaian Kinerja Penyuluh Agama oleh Kepala KUA. Dari taget pada tahun 2024 sebesar 90 pada Triwulan IV telah terlaksana 89 sehingga capaian kinerja penyuluh penyuluh tercapai sebesar 98,89%.

Kendala Yg dihadapi:

- 1) Kurangnya SDM yang profesional
- 2) Sulitnya pengumpulan instrumen

Faktor pendukung:

- 1) Adanya kemajuan IT, sehingga mempermudah dalam penyampaian instrumen
- 2) Bekerja sama dengan Kantor Urusan Agama dalam penyebaran instrumen

#### *IKSK 2. Persentase penyuluh agama yang dibina*

Pada IKSK ini direncanakan melakukan pembinaan penyuluh agama untuk meningkatkan kualitas penyuluh agama berupa pembinaan rutin, pembinaan tematik dan pemilihan penyuluh award, mengikutsertakan Penyuluh Agama dalam Seleksi Penyuluh Agama Islam Award Tingkat DIY. Pembinaan penyuluh agama Islam ditargetkan 2 kali dan telah dilaksanakan.

Pada triwulan IV telah terlaksana pembinaan rutin penyuluh agama, sehingga dari target 100% telah tercapai. Jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja, maka persentase penyuluh yang dibina tercapai 100%.

Kendala yang dihadapi:

- 1) Minimnya anggaran untuk seleksi, sehingga hanya dilakukan penunjukan
- 2) Waktu untuk persiapan maju ke tingkat DIY terlalu mepet

Faktor pendukung:

- 1) Kesiadaan penyuluh yang mengikuti seleksi DIY tahun lalu untuk mengikuti seleksi di tahun 2025



2) Kerja sama yang harmonis antar Penyuluh sehingga saling membantu dalam persiapan maju ke tingkat DIY



*IKSK 3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi*

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan penyiur agama terdiri dari pembinaan melalui kegiatan PAIF, PAH, Kaum Rois/Roisah (Islam) dan Tokoh Agama, kegiatan Tadarus di bulan Ramadhan yang melibatkan penyuluh agama, Pembinaan Katekis Katolik. Target Perjanjian Kinerja penyiur agama yang dibina kompetensi direncanakan sejumlah 50 orang ditahun 2024, pada triwulan IV ini terlaksana 60 orang. Sehingga capaian kinerja pada triwulan IV tercapai 120%.

*IKSK 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan*

Pemberdayaan kelompok sasaran melalui pembinaan baik Penyuluh Fungsional (PAF) maupun Penyuluh honorer (PAH), meliputi pembinaan kelompok binaan wilayah secara berjenjang: tingkat Kota, Kemantren dan Kalurahan, maupun kelompok binaan lainnya, melaksanakan Sosialisasi Wajib Halal Oktober (WHO) di Pasar Ramadhan Nitikan dan Jogokaryan. Dari target perjanjian kinerja sejumlah 60 kelompok pada tahun 2024 pada triwulan IV ini kegiatan yang terlaksana dilaporkan 70 kelompok. Sehingga capaian kinerja pada triwulan IV sebesar 116,67%.





## 2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK 2):

*IKSK 1 : Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti*

Dari target perjanjian kinerja sebesar 100%, pada triwulan IV tidak ditemukan pelanggaran hak beragama, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 2 : Jumlah aktor kerukunan yang dibina*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 100 orang, pada triwulan IV terwujud dengan pelaksanaan Kegiatan Orientasi Penguatan Moderasi Beragama, Pembinaan Kelurahan Sadar Kerukunan Kota Yogyakarta, sehingga capaian kinerja 100%.



Kegiatan Orientasi Penguatan Moderasi Beragama

### *IKSK 3: Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 1 Desa/Kelurahan, pada Tahun 2024 telah ditetapkan 2 Kelurahan sebagai desa sadar kerukunan, sehingga capaian kinerja telah tercapai 200%. Rintisan Kampung Moderasi Beragama Kota Yogyakarta terdiri atas 2 (dua) Kelurahan: Kampung Muja Muju di Umbulharjo Yogyakarta dan Kampung Prawirodirjan di Gondomanan Yogyakarta.



**3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3)**

*IKSK 1: Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 150 tokoh agama pada tahun 2024 di Tahun 2024 telah terlaksana dan telah terfasilitasi sebanyak 150 orang, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Untuk agama Katolik telah terlaksana bantuan Rehab tempat ibadah Katolik telah terealisasi pada bulan Mei 2024 di Gereja Katolik Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran.

*IKSK 2 : Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 2 Kegiatan pada tahun 2024, telah terlaksana sebanyak 2 kegiatan, sehingga capaian kinerja telah tercapai 100%. Telah d



Dialog Tokoh Lintas Agama 25 April 2024.



#### **4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama/FKUB (SK.4)**

*IKSK 1 : Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP*

Kegiatan berupa realisasi bantuan BOP ke FKUB Kota Yogyakarta yang dicairkan pada bulan Februari 2024. Dari target rencana kinerja sebesar 100% sudah terlaksana.

#### **5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK. 5)**

*IKSK 1: Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama.*

Pada indeks kinerja ini target pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 70% pada Tahun 2024 ini telah dilaksanakan kegiatan berupa pembinaan kaum rois, sehingga target Perkin telah tercapai 100%.

*IKSK 2: Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan*

Pada indeks kinerja ini target pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 7 kegiatan. Pada Tahun 2024 ini kegiatan telah terlaksana, sehingga target Perkin telah tercapai 100%.












**“Pemanfaatan Tempat Ibadah”**

**Rabu, 30 Oktober 2024 | Pukul : 09.30 WIB**

Live Streaming YouTube  **Kemenag Kota Yogyakarta**


KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA YOGYAKARTA

[Profil](#)
[Berita](#)
[Data dan Informasi](#)
[Layanan](#)
[FAQ](#)
[Zona Integritas](#)
[PPID](#)
[Kontak Kami](#)

## Kunjungan Gara Katolik Ke Empat Paroki : Sosialisasi Proker

Zahara Girsang · 22 March 2024 · 126 · 1 menit dibaca



Yogyakarta (Gara Katolik) Penyelenggara Katolik Kota Yogyakarta melaksanakan agenda kunjungan ke empat gereja Katolik Kota Yogyakarta pada Kamis, 21 Maret 2024. Keempat gereja tersebut adalah Gereja St Yusup Bintaran, Gereja St. Fransiskus Xaverius Kidul Loji, Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran serta Gereja Kristus Raja Baciro. Kunjungan tersebut dilaksanakan dalam rangka sosialisasi program kerja Penyelenggara Katolik selama tahun 2024. Kegiatan tersebut akan menyasar umat gereja-gereja Katolik di Kota Yogyakarta.

### Agenda Penggunaan Ruangan

**AGENDA KEGIATAN**

10:00 - 11:00  
11:00 - 12:00

Active  
Go to Se

## 6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6)

*IKSK. 1: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat*

Pada indeks kinerja ini target pada perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Pada Tahun 2024 ini kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pembinaan penyuluh, mengikuti seleksi PAI award tingkat DIY; Mengikut sertakan peran Penyuluh Agama dalam kegiatan Pembinaan Pokja Kampung Moderasi, sehingga taget Perkin tahun 2024 sebesar 100%, pada Tahun 2024 ini telah terlaksana, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.



## 7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.7)

*IKSK 1 : Persentase rumah ibadah yang ramah*

Dari target rencana kinerja sebesar 70% pada tahun 2024, di tahun 2024 ini Mengikutsertakan Rumah Ibadah/Masjid Ramah Difabel dalam Agunerah Masjid Percontohan dan Ramah Tahun 2024 ; Sosialisasi Masjid Ramah dan Aplikasi Bantu Masjid, sehingga capaian kinerja 100%.



#### *IKSK 2: Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina*

Pada indeks ini telah dilaksanakan Pembinaan Takmir Masjid/Musholla melalui kegiatan Safari Taraweh bagi umat islam, dan Pembinaan Pengurus Rumah tangga Gereja/Koster bagi umat Katolik. Dari Target capaian kinerja sejumlah 80 pengelola tempat ibadah pada tahun 2024 ini telah terlaksana sehingga capaian kinerja tercapai 100%.





*IKSK 3: Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya.*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 60 orang imam besar yang mutunya meningkat pada Tahun 2024 ini telah terlaksana kegiatan pembinaan Imam Masjid Masjid/Musholla melalui Safari Taraweh, Pembinaan Pengurus Rumah tangga Gereja/Koster sehingga capaian kinerja 100%.





#### 8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8)

*IKSK 1 : Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.*

Pada indikator ini target perjanjian kinerja sebanyak 12 kali, kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2024 ini sejumlah 29 kali berupa siaran keagamaan melalui ruang Podcast Kantor Kemenag Kota Yogyakarta. Sehingga dari target yang telah ditetapkan telah tercapai sebesar 100%.



#### 9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK. 9)

*IKSK 1: Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.*

Pada indikator ini target perjanjian kinerja sebesar 100% dari seluruh siswa madrasah. Pada Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan kegiatan moderasi beragama bagi pada kegiatan ekstra kurikuler, pramuka, dan rohis. Sehingga dari target perjanjian kinerja telah tercapai 100%.



*IKSK 2: Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.*

Pada indikator ini target perjanjian kinerja sebesar 100% dari seluruh siswa. Pada Tahun 2024 telah dilaksanakan monitoring siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama di PKPPS Harun Asy Syafi'i dengan hasil seluruh siswa telah memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 100%, pada Tahun 2024 ini telah dilaksanakan kegiatan dengan memasukkan tema moderasi pada mata pelajaran agama, dengan prosentase capaian 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 4: Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 100%, pada Tahun 2024 ini guru mengikuti kegiatan pembinaan kepribadian yang bermuatan moderasi beragama, sehingga capaian kinerja 100%.



*IKSK 5 : Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama*

Target perjanjian kinerja pada tahun 2024 adalah 100%, telah di laksanakan Kegiatan Implementasi Moderasi Beragama bagi seluruh guru SMP di Kota Yogyakarta. Sehingga capaian kinerja 100%.



*IKSK 6: Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama.*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 100%, pada Tahun 2024 ini terlaksanan kegiatan Kegiatan Implementasi Penguatan Moderasi Beragama Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah Takmiliyah dan LPQ Kota Yogyakarta Tahun 2024 di Masjid P. Diponegoro Balaikota Tanggal 2 April 2024. Dari target capaian sebesar 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.



*IKSK 7 : Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama.*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 100%, pada Tahun 2024 ini telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 9 : Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama.*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 100%, pada Tahun 2024 telah terlaksana Kegiatan moderasi beragama dan peningkatan kompetensi guru dan pengawas SD, SMP, SMA/SMK, sehingga capaian kinerja 100%.





*IKSK 10 : Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 6 kegiatan, terdapat kegiatan gladi tangguh hisbul wathan MA Muallimin, kegiatan bramansa MAN 1 Yogyakarta,

ekstrakurikuler Kaligrafi, Nasyid, Da'i Cilik, Tari Islami, Hadroh, Rohani Islam, Fahmil Qur'an.



*IKSK 11 : Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama*

Target perjanjian kinerja pada tahun ini sebesar 1 kegiatan, pada Tahun 2024 ini dilaksanakan monev di PKPPS Harun Asy Syafi'i dengan ekstrakurikuler Robotik, English Club, Arabic Club, Panahan, Silat. Sehingga capaian kinerja 100%.



## **10. Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama (SK. 10)**

*IKSK 1: Persentase Pesantren yang berwawasan moderat*

Pada indeks ini diwujudkan dengan kegiatan Monitoring pondok pesantren yang berwawasan moderat se Kota Yogyakarta sejumlah 36 Pondok pesantren pada tanggal 31 Januari 2024. Sehingga dari target Perkin 100 telah tercapai 100%.

*IKSK 2: Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al Qur'an.*

Pada indeks ini diwujudkan dengan pelaksanaan kegiatan:

1. Visitasi pendirian TPQ An Najah Sayidan di Gondomanan Yogyakarta hari Senin Tanggal 1 April 2024
2. Visitasi pendirian TPQ Al Ittihad di Kranon Nitikan Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta hari Kamis Tanggal 18 April 2024
3. Visitasi pendirian TPQ PAY Islam Giwangan di Giwangan Umbulharjo Yogyakarta hari Senin Tanggal 27 Mei 2024
4. Visitasi pendirian TPQ Margoyoso Blangkon Al Fath di Perum Tamsis Indah Wirogunan Mergangsari Yogyakarta hari Selasa Tanggal 25 Juni 2024
5. Perpanjangan IJOP TPQ TPQ Riyaadhul Husna Prenggan Kotagede Yogyakarta
6. Perpanjangan IJOP TPQ HIDAYATUL MUBTADI-IEN Kotagede Yogyakarta
7. Monitoring pendirian TPQ Muhammadiyah Purbayan Kotagede tanggal 20 Maret 2024 terdapat siswa baru sejumlah 88 orang
8. Pendampingan Pembaharuan dan Pendirian izin Operasional Madrasah Diniyah Takmiliyah se Kota Yogyakarta tanggal 5 Maret 2024 di Aula 1 Kankemenag Kota Yogyakarta.

Bukti dukung dari target ini adalah dengan bertambahnya jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an sebanyak 1 lembaga.

Sehingga dari target perjanjian kinerja sebesar 1% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

## **11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK 11)**

*IKSK 1: Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan Dialog Tokoh Lintas Agama pada 25 April 2024 di RM Ingkung Grobog, Gelar potensi budaya masyarakat Kerukunan Umat Beragama di UKDW, Jalan Sehat Harmoni Kerukunan Umat

Beragama menampilkan pertunjukan budaya 5 agama pada tanggal 17 Desember 2024, sehingga capaian kinerja 100%.

**12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK 12)**

*IKSK 1: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 ini berupa Wisata religi masjid Gede Kauman, Masjid Agung Syuhada, Mushola Ahmad Dahlan Kauman, Masjid Soko Tunggal Kotagede, Masjid Jogokaryan Mantrijeron, Wisata religi Kraton Yogyakarta Wisata religi masjid Mataram Kotagede, sehingga capaian kinerja 100%.

**13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK 13)**

*IKSK 1: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 telah terlaksana dengan mengirimkan Kafilah MTQ Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta, Pelaksanaan STQH Tingkat Kota Yogyakarta, Pendampingan dan Monitoring Pelaksanaan MTQ Tingkat Nasional, Pesparawi, Pesparani. Sehingga capaian kinerja 100%.

**14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK 14)**

*IKSK 1: Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina.*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 tahun 2024 dilaksanakan Pendataan Perpustakaan Masjid/Mushalla, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2: Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina*

Kegiatan pada indeks ini dengan melaksanakan pembinaan pustaka keagamaan Islam bagi Takmir Masjid dan Pengelola Perpustakaan masjid. Sehingga dari target perjanjian kinerja sejumlah 2 lokasi telah terlaksana sejumlah 15 lokasi, sehingga capaian kinerja tercapai 120%.





#### **15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15)**

*IKSK 1 : Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan*

Kegiatan pada indeks ini dengan melaksanakan bantuan rehab masjid yg bersumber dari dana Hibah APBD sebesar @ Rp. 10.000.000,-

Dari target perjanjian kinerja 14 lokasi pada tahun 2024, di Tahun 2024 ini telah tercapai, sehingga capaian kinerja telah tercapai 100%.



***IKSK 2 : Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan***

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 terlaksana pendistribusian kitab suci bagi agama Islam di masjid/musholla serta pendistribusian Alkitab pada Agama Katolik sejumlah 70 buah. Dari target Perkin yang ditetapkan pada tahun 2024 ini telah tercapai, Sehingga capaian kinerja tercapai 120%.

***IKSK 3: Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi***

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan dengan memberikan Surat Rekomendasi kepada Ormas, sehingga capaian kinerja 100%.

***IKSK 4 : Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan***

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 terlaksana layanan doa dan rohaniawan pada agama Katolik, sehingga capaian kinerja target Perkin 12 kali telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100 %.

***IKSK 5 : Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat***

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 terlaksana kegiatan kalibrasi arah kiblat bagi Masjid/Musholla/lapangan, sehingga capaian kinerja target Perkin 15 lokasi telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100%.

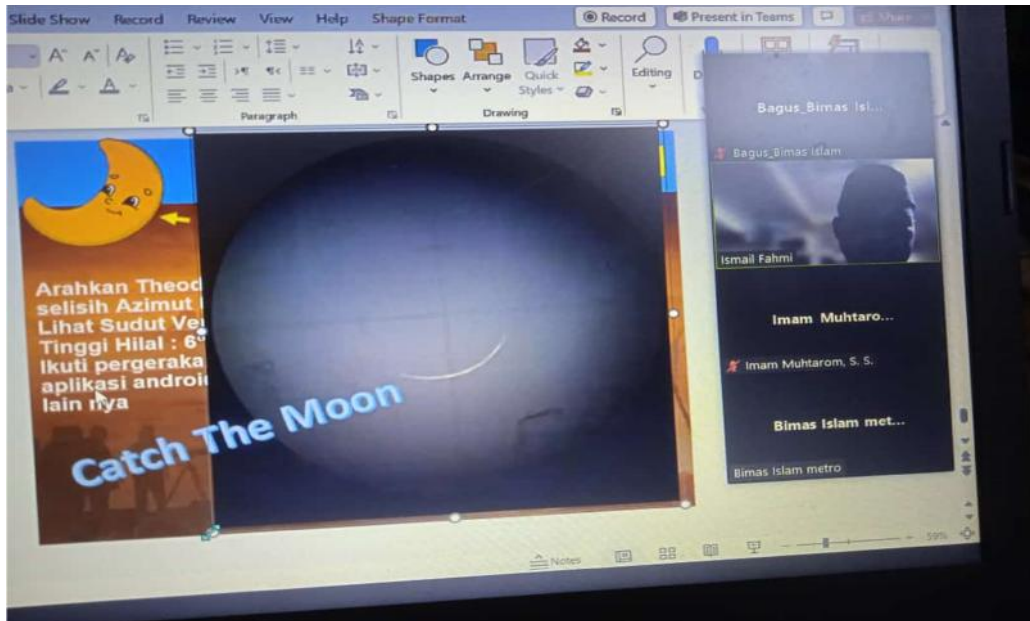


*IKSK 5 : Jumlah SDM Falakiyah yang dibina*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 terlaksana Bimbingan Tehnis Ukur Arah Kiblat, sehingga capaian kinerja 100%.







## 16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16)

*IKSK 1 : Jumlah KUA yang direvitalisasi*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 tahun 2024 terlaksana Pemberian SK KUA Revitalisasi (KUA Pakualaman), dari target 1 KUA telah tercapai sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2 : Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana*

Pelaksanaan pada indek ini diwujudkan dengan peningkatan sarana prasarana di KUA. Pada Tahun 2024 ini kegiatan yang telah terlaksana adalah perbaikan gedung KUA Pakualaman dan perbaikan saluran air KUA Gondokusuman, Tamanisasi KUA Tegalrejo, Pembuatan Sarana Difable KUA Gedongtengen, PHO Pekerjaan paket SBSN Balai Nikah dan Manasik Haji KUA Mantrijeron. Dari taget Perkin yaitu 10 lokasi telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 terlaksana Bimbingan Perkawinan di KUA dan MPP Pemerintah Kota Yogyakarta, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 4 : Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) pada Siswa Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah menengah Kejuruan, sehingga capaian 100%.

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Profil ▾ Berita Data dan Informasi ▾ Layanan ▾ FA

# Penyuluh Gondomanan Fasilitator BRUS di SMAN 8 Yogyakarta

Zahara Girsang · 12 November 2024

72 1 menit dibaca



Yogyakarta (KUA Gondomanan) Pelajar SMAN 8 Yogyakarta mengikuti Bimbingan Remaja Usia Sekolah, Selasa, 12 November 2024.

Kegiatan Brus diinisiasi oleh KUA Kemantren Umbulharjo bekerja sama dengan SMAN 8 Yogyakarta.

Eko Agus Wibowo dan Ismiyati Penyuluh Agama Islam Kemantren Gondomanan menjadi fasilitator untuk mengisi kelas XLE 5 dan kelas XLE 6.

### *IKSK 5 : Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 terlaksana Pembinaan Penghulu Profesional pada tanggal 19 Desember 2024, sehingga capaian kinerja 100%.



#### **17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17)**

*IKSK 1: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 terlaksana Konsultasi Keluarga yang dilaksanakan di Masjid Agung Syuhada Kotabaru Yogyakarta, Bimbingan dan Layanan Konsultasi keluarga di KUA dan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sehingga capaian kinerja 100%.

#### **18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18)**

*IKSK 1: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi*

Kegiatan pada indek ini dengan melaksanakan Monitoring dan Pengawasan PIHK di 5 lokasi dan 15 PPIU. Sehingga target perjanjian kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.



#### **19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19)**

*IKSK 1: Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan*

Kegiatan pendukung adalah berupa pelayanan Siskohat dan Pelayanan Bio Visa untuk calon jamaah haji.

Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

#### **20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jemaah Haji di Asrama Haji**

*IKSK 2 : Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu*

Kegiatan pendukung adalah dengan pelayanan transportasi untuk pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dengan dukungan dana dari APBD Pemerintah Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% yang sudah terlaksana 100%.





## **21. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21)**

*IKSK 1: Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)*

Kegiatan pendukung adalah dengan dilaksanakan pembinaan jamaah haji dan penyelenggaraan manasik haji online melalui channel Youtube Kemenag Kota Yogyakarta. Pelaksanaan Bimsik Haji Reguler 2024 (kehadiran peserta) dan khusus Jamaah Haji Non KBIHU/Mandiri. Dari target perjanjian kinerja 96% terlaksana 96% sehingga capaian kinerja tercapai 100%.





## **22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK. 22)**

*IKSK 1: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)*

Keberlanjutan layanan dilakukan dengan penyatuan layanan pendaftaran haji dengan layanan PTSP dan MPP yang bermitra dengan Pemerintah Kota Yogyakarta serta sudah adanya SOP layanan. Dari target perjanjian kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

## **23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK. 23)**

*IKSK 1: Persentase amil yang dibina*

Kegiatan pada indek ini dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan Pembinaan Intensif Literasi Zakat dan Wakaf Kegiatan Pembinaan Intensif Literasi Zakat dan Wakaf yang dilaksanakan tanggal 21 Mei 2024, sehingga indeks ini pada Tahun 2024 telah terlaksana, capaian kinerja 100%.



*IKSK 2: Persentase lembaga zakat yang dibina*

Kegiatan pada indeks ini dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan Pengawasan, Pendampingan Audit Syariah dan Akreditasi Lembaga Pengelola Zakat yang dilaksanakan tanggal 13 Juni 2024, sehingga indeks ini pada Tahun 2024 telah terlaksana, capaian kinerja 100%.

# Gara Zawa Selenggarakan Pengawasan, Pendampingan Audit Syariah dan Akreditasi Pengelola Zakat

Zahara Girsang · 13 June 2024

134 · 1 menit dibaca



## 24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK. 24)

*IKSK 1: Persentase lembaga wakaf yang dibina*

Kegiatan pada indek ini dilaksanakan dengan pelaksanaan Pencairan Bantuan Operasional Perwakilan BWI Kota Yogyakarta, Pembinaan Intensif Literasi Zakat dan Wakaf dan Seminar Literasi dan Inklusi Wakaf pada tanggal 22 Mei 2024, pelaksanaan pada Tahun 2024, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

## PIC e-AIW KUA Ngampilan Ikuti Pembinaan Intensif Literasi Zakat dan Wakaf

 Zahara Girsang · 22 May 2024

 321  Kurang dari satu menit



### *IKSK 2: Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan*

Kegiatan Fasilitasi Penyelenggara Zakat dan Wakaf Peningkatan Kompetensi bagi Pengelola Wakaf (Operator E-AIW) dan Pendataan Akta Ikrar Wakaf berjumlah 13 peristiwa. Kegiatan Fasilitasi Penyelenggara Zakat dan Wakaf Peningkatan Kompetensi bagi Pengelola Wakaf (Operator E-AIW) dan Pendataan Akta Ikrar Wakaf telah tercapai. Digitalisasi dalam Penerbitan Akta Ikrar Wakaf (Aplikasi E-AIW). Dari target Perkin yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 95%, pada Tahun 2024 tercapai sebesar 105,26%.

### *IKSK 3: Persentase tanah wakaf yang bersertifikat*

Pada indeks ini dilaksanakan dengan Kegiatan Koordinasi Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf dengan BPN Kota Yogyakarta dan Pendataan Tanah Wakaf Bersertifikat dari 984 persil tanah tercapai. Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BPN Kota Yogyakarta dengan Kantor Kementerian Agama Kota



Yogyakarta tentang Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf di Kota Yogyakarta dan Pendataan Tanah Wakaf berdasarkan Penggunaannya

Dari target perjanjian kinerja 97% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja mencapai 103.09%.

**25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK. 25)**

*IKSK 1: Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.*

Terlaksananya pembelajaran kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk pembelajaran di RA, dari target perjanjian kinerja 85 telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.



*IKSK 2: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 tahun 2024 telah dilaksanakan Monev Kependidikan Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum di PKPPS Harun Asy Syafi'i, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan*

Pelaksanaan kegiatan monitoring program keagamaan pada madrasah, dari target perjanjian kinerja 3 madrasah telah terlaksana yaitu program keagamaan di MAN 1 Yogyakarta Madrasah Mu'allimiin Muhammadiyah, Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah, Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 720 tahun 2020, sehingga capaian kinerja pada Tahun 2024 telah mencapai 100%

*IKSK 4: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan*

Pelaksanaan program keolahragaan pada MAN 2 Yogyakarta berdasarkan Keputusan Kepala Kanwil Kemenag DIY Nomor 720 tahun 2020, dari target 1 madrasah pada tahun 2024 telah terlaksana, sehingga capaian kegiatan tercapai 100%.

## **26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK. 26)**

*IKSK 1: Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan*

Terdapat 33 guru penerima tunjangan (Guru MIN dan Guru madrasah swasta yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan) dari target Perkin 90% telah tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 3: Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan*

Pada indeks ini dilakukan pendataan terhadap guru penerima tunjangan dan teridentifikasi terdapat 210 guru PAI telah menerima tunjangan (Guru PAI PNS & Non PNS jenjang SD,SMP, SMA/SMK telah dinilai kinerjanya). Dari target Perkin tahun 2024 adalah 90% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 4: Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan*

Guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Yogyakarta menerima penghargaan Ajang Anugrah Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah Tingkat DIY, dan 15 guru madrasah berprestasi tingkat provinsi.

Dari target Perkin tahun 2024 adalah 4 penghargaan telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 5: Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan*

Pada indek ini dilaksanakan dengan kegiatan:

1. Assesmen Madrasah jenjang MA
2. monitoring pelaksanaan Ujian Kesetaraan Nasional (UKN) Tahun Ajaran 2023/2024 pada Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) jenjang ulya pada tanggal 4 Maret 2024.
3. monitoring pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) Tahun Ajaran 2023/2024 pada Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) jenjang ulya pada tanggal 8 Maret 2024.
4. Monitoring Pelaksanaan Ujian Praktek pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustho Senin, 29 April 2024
5. Monitoring Pelaksanaan Ujian Kesetaraan Nasional (UKN) pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustho Senin, 6 Mei 2024
6. Monitoring Pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustho Kamis, 9 Mei 2024
7. Monitoring Pelaksanaan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustha Senin, 13 Mei 2024
8. Monitoring Pelaksanaan Ujian Kesetaraan (UK) pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustho Sabtu, 25 Mei 2024
9. Monitoring Pelaksanaan Ujian Kesetaraan (UK) pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang ulya Sabtu, 18 Mei 2024

Dari target perjanjian kinerja pada tahun 2024 sebanyak 4 kegiatan telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 6: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi*

Pada indeks ini dilaksanakan dengan kegiatan Asesmen kompetensi, pada Tahun 2024 ini pelaksanaan asesmen dari 4 target Perkin telah terlaksana, sehingga capaian kinerja pada Tahun 2024 ini tercapai 100%.

*IKSK 7: Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi*

Pada indeks ini dilaksanakan dengan kegiatan:

- 1) Asesmen Madrasah jenjang MA
- 2) monitoring pelaksanaan Ujian Kesetaraan Nasional (UKN) Tahun Ajaran 2023/2024 pada Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) jenjang ulya pada tanggal 4 Maret 2024.
- 3) Monitoring pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan (USP) Tahun Ajaran 2023/2024 pada Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS) jenjang ulya pada tanggal 8 Maret 2024.

Dari target perjanjian kinerja pada tahun 2024 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

**27. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)**

*IKSK 1: Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran*

Pada indeks ini penerapan pada madrasah adalah penerapan e-TIK dengan menggunakan Aplikasi Jogja Madrasah Digital atau media lain baik untuk pembelajaran maupun Ujian dan PPDB.

Dari target capaian kinerja tahun 2024 adalah 85% dan telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 117.65%.

*IKSK 2: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 terlaksana melalui kegiatan Monev di PKPPS Harun Asy Syafi'i yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran*



Pelaksanaan pada indeks ini dengan melakukan pemantauan dan monitoring Guru Madrasah menggunakan aplikasi Jogja Madrasah Digital atau media online lain untuk pembelajaran yaitu MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MA Mu'allimiin, MA Mu'allimaat, MTsN 1 Yogyakarta, MTs Mu'allimiin, MTs Mu'allimaat dan MIN 1 Yogyakarta.

Dari target perjanjian kinerja 85% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 4: Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan dengan Monev Kependidikan menerapkan bahan ajar TIK dalam pembelajaran di PKPPS Harun Asy Syafi'i. Dari target Perkin 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

## **28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK. 28)**

*IKSK 1: Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Pada Tahun 2024 ini pelaksanaan kegiatan adalah pengajuan proposal pengadaan sarpras pada: <http://appmadrasah.kemenag.go.id./simsarpras>

Sehingga capaian yang dapat terpenuhi 80% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 telah terpenuhi, sehingga capaian Kinerja sebesar 100%.

*IKSK 2: Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Pelaksanaan indeks ini dengan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana di MIN 1 Yogyakarta. Prasarana tercukupi dengan pengadaan LCD dan sewa peralatan pengolahan data di MIN 1 Yogyakarta.

Dari target 80% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

*IKSK 3: Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Kegiatan: Melaksanakan monitoring pemenuhan SPM Sarana Prasarana pada MTs dan monitoring sarana prasarana wustha PKPPS Harun Asy Syafi'i.

Dari target Perkin 90% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 4: Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Pada Tahun 2024 ini pelaksanaan kegiatan adalah pengajuan proposal pengadaan sarpras pada: <http://appmadrasah.kemenag.go.id./simsarpras>

Sehingga capaian yang dapat terpenuhi adalah 80% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024, sehingga capaian Kinerja sebesar 100%.

**29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK. 29)**

*IKSK 1: Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah*

Pada indek ini kegiatan yang dilaksanakan adalah pengajuan BOS pada madrasah. Dari target 7.714 siswa telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 2: Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 tahun 2024 dengan melaksanakan:

1. Monitoring penerima BOS pada PKPPS Harun Asyafi'i Jenjang Wusto sejumlah 128 siswa
2. Monitoring penerima BOS pada PKPPS Harun Asyafi'i Jenjang Ulya sejumlah 75 siswa

monitoring Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Ajaran 2023/2024 pada PKPPS Harun Asy Syafi'i Yogyakarta jenjang wustha dan ulya Rabu, 29 Mei 2024. Dari hasil monitoring dipastikan bahwa dari taget Perkin 108 siswa telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Persentase siswa madrasah penerima PIP*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 Monitoring pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun Ajaran 2023/2024 pada 11 Madrasah di Kota Yogyakarta. Dari hasil monitoring PIP telah terlaksana pada 11 madrasah, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 4: Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 tahun 2024 Monitoring pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun Ajaran 2023/2024 pada PKPPS Harun Asy Syafi'i

Yogyakarta jenjang wustha dan ulya Selasa 28 Mei 2024. Dari hasil monitoring PIP telah terlaksana 100% siswa, sehingga capaian kinerja masih 100%.

*IKSK 5: Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional Kegiatan pada indeks ini melakukan monitoring melalui aplikasi SIMBA. Telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja 100%.*

### **30. Memperkuat pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK. 31)**

*IKSK 1 : Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP*

Pelaksanaan indeks ini adalah dengan melakukan pendataan terhadap pencairan BOP RA. dari 12 RA yang mengajukan BOP, Dari target Perkin 400 siswa pada tahun 2024 telah tercapai, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 100%.

### **31. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK. 32)**

*IKSK 1: Persentase guru madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi*

Monitoring dan pembinaan Guru madrasah dan sekolah keagamaan. Guru PNS 3 guru, guru PPPK 1 guru, guru Non PNS 7 guru. Dari target Perkin 2% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2: Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan:

- 1) diklat kepala madrasah MA Harun As-syafii, MTs Nurul Ummah dan MA Nurul Ummah

Dari target Perkin 80% telah terlaksana sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

*IKSK 3: Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan Instrumen monitoring Tenaga Pendidikan Diniyah-Muadalah Yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi di PKPPS Harun Asy Syafi'i. Dari target Perkin 80% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 4: Persentase guru madrasah/ ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG (diusulkan utk madrasah).*

Kegiatan pada indeks ini dengan dilaksanakannya AKG pada minggu 4 bulan Juni, sehingga capaian kegiatan 100% dan capaian Kinerja 100%.

### **32. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK. 33)**

*IKSK 1 : Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan melalui Pendataan Guru/Ustadz Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren, dari target Perkin 90% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2: Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan melalui pendataan tenaga kependidikan pada PKPPS Harun Asy Syafi'i, dari target Perkin 92% telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 Sebanyak 224 guru yang telah sertifikasi dari total 457 guru, dari target kinerja 50% terlaksana 49% sehingga capaian kinerja mencapai 98%.

### **33. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34)**

*IKSK 1 : Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 tahun 2024 guru yang diajukan untuk mengikuti PPG telah melaksanakan ujian. Dari target Perkin sebanyak 15% telah tercapai sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 1 : Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 sebanyak 32 guru PAI sudah lulus PPG, dari jumlah keseluruhan guru yang sudah pretest sebanyak 131 orang, sehingga capaian kinerja 100%. Dari target Perkin 5% telah tercapai sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1*

Semua guru Kemenag Kota Yogyakarta sudah S1. Dari target Perkin 98% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja pada Tahun 2024 ini tercapai 102,04%.

#### **34. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK. 36)**

*IKSK 1 : Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 telah dilaksanakan visitasi untuk akreditasi pada 18 madrasah sasaran, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

#### **35. Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK. 37)**

*IKSK 1 : Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 adalah pelaksanaan kegiatan pembinaan kepala madrasah dan rakordasi pelaksanaan KSM 2024 di MAN 1 Yogyakarta dan Sosialisasi SKP, dari target capaian kinerja 70% telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2 : Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan Monev Kependidikan Penerapan Budaya Mutu pada Sekolah Keagamaan di PKPPS Harun Asy Syafi'i. Dari target Perkin sebesar 58% sudah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 dilaksanakan kegiatan Kompetisi Sains Madrasah tingkat Kota Yogyakarta, dari target Perkin sebanyak 1% telah terlaksana, sehingga kinerja telah tercapai 100%.

*IKSK 4 : Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 belum ada siswa yang mengikuti kompetisi nasional/internasional, dari target Perkin sebesar 10% terlaksana 5%, sehingga capaian kinerja 50%.

**36. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)**

*IKSK 1 : Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 telaksana melalui penerapan madrasah ramah anak, dari taget Perkin sebesar 100% telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2 : Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 dilaksanakan dengan menyampaikan instrument monitoring sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di PKPPS Harun Asy Syafi'i, dari taget Perkin sebesar 100% telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3: Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman*

Pada indek ini di Tahun 2024 tahun 2024 dengan melaksanakan kegiatan:

- 1) Kegiatan Pembinaan Ustadz/Ustadzah MDT dalam Penerapan Budaya Belajar yang Nyaman dan Aman tanggal 24 April 2024 di Kebon Ndelik Bausasran Yogyakarta
- 2) Kegiatan Pembinaan Ustadz/Ustadzah LPQ dalam Penerapan Budaya Belajar yang Nyaman dan Aman tanggal 8 Mei 2024 di Kebon Ndhelik Bausasran Yogyakarta.

Dari target perkin sebesar 10% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 4: Persentase madrasah yang ramah anak*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 dilaksanakan dengan Penandatanganan Deklarasi Satuan Pendidikan Ramah Anak, dari target perkin 50% telah tercapai sehingga capaian kinerja 100%.

**37. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK. 39)**

*IKSK 1 : Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan*



Pada indeks ini di Tahun 2024 pelaksanaan kegiatan moderasi beragama bagi siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, rohis dan jurnalistik. Dari target 100% pada tahun 2024 ini telah tercapai, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

*IKSK 2: Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan.*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 telaksana melalui Instrumen Monitoring organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan di PKPPS Harun Asy Syafi'i, dari target Perkin sebesar 1% telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 telah terbina 5 gugus pramuka dari target perkin sebanyak 4 gugus, sehingga capaian kinerja 125%.

### **38. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK. 40)**

*IKSK 1 : Persentase produk hukum yang diterbitkan*

Pada indeks ini kegiatan diwujudkan dengan diterbitkan produk hukum berbentuk surat keputusan kantor, pada Tahun 2024 ini telah terbit 424 Surat Keputusan, dari target perkin sebesar 100% telah tercapai, sehingga capaian Kinerja 100%.

*IKSK 2 : Persentase kasus hukum yang terselesaikan*

Pada Tahun 2024 ini tidak ada peristiwa/kejadian kasus pelanggaran hukum atau disiplin pegawai. Sehingga dari taget Perkin 100% terlaksana, capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan*

Penyuluhan hokum dilaksanakan sebanyak 9 kegiatan. Dari taget Perkin 1 kegiatan pada tahun 2024 telah terlampaui, sehingga capaian kinerja telah tercapai 200%.

### **39. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri**

*IKSK 1: Persentase rekomendasi izin orang asing*

Pelaksanaan kegiatan ada indeks ini adalah dengan melakukan pelayanan atas permintaan penerbitan surat rekomendasi ITAS bagi masyarakat yang akan melanjutkan pendidikan diluar negeri dan bagi pekerja (rohaniawan). Dari target

kinerja tahun 2024 sebesar 90% telah tercapai 100%, sehingga capaian kinerja 111,11%.

**40. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK. 42)**

*IKSK 1 : Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja.*

Pada indeks ini diwujudkan dalam penyusunan dokumen kebutuhan ASN, dari target Perkin 100% telah melaksanakan kegiatan Telah terpenuhi kendali:

1. Menyusun usul formasi
2. Menyusun kendali kenaikan pangkat dan jabatan
3. Menyusun Rencana Kebutuhan Tugas Belajar
4. Menyusun Analisis Kebutuhan Pelatihan
5. Menyusun kendali pemberhentian batas usia pensiun.

Dari target perkin 100% telah tercapai, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2 : Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti*

Semua laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun sudah ditindaklanjuti. Dari target Perkin 100% telah terlaksana, sehingga capain kinerja 100%.

*IKSK 3 : Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan*

Pada indek ini dilaksanakan kegiatan uji kompetensi kepada Penyuluh agama, dengan hasil lulus 10 orang dan yang sudah terbit SK Kenaikan Jabatan, kinerja pada indek ini mencapai 100% dari target 100% pada tahun 2024, sehingga capaian kinerja pada Tahun 2024 sebesar 100%.

*IKSK 4 : Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)*

Pada indek ini telah dilaksnakan pelaksanaan kegiatan antara lain:

- 1) Pendokumen peningkatan kualifikasi pendidikan ASN,
- 2) Laporan peningkatan kompetensi: laporan kediklatan,

- 3) Laporan penilaian kinerja: PPKPNS,
  - 4) Laporan peningkatan pembinaan Disiplin ASN,
  - 5) Laporan pembinaan moderasi beragama bagi ASN.
  - 6) Telah dilakukan kegiatan dukungan berupa peningkatan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, kedisiplinan dan pembinaan moderasi beragama
- Dengan kegiatan tersebut capaian kinerja pada tahun 2024 dengan target 100 telah tercapai, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

*IKSK 5: Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.*

Pada indeks ini dilaksanakan kegiatan:

- 1) SK Kenaikan Jabatan untuk JF (mendapatkan SK Kenaikan jabatan fungsional berarti ybs telah lulus dan memenuhi syarat uji kompetensi untuk kenaikan jenjang jabatan), penyuluh,
- 2) SK Promosi Jabatan Struktural (mendapatkan SK jabatan struktural berarti ybs telah lulus dan memenuhi syarat uji kompetensi untuk menduduki level jabatan): Aini Maslihatin, Kholis Asy'ari,
- 3) SK Kenaikan Kelas Jabatan dalam Jabatan Pelaksana berarti ybs telah memenuhi syarat jabatan akan diduduki: Asrori J.M, Santo Rohani, Untari Traesnaningsih, Arif Mahfud, Kustiyanti, Zahara E. G.

Dengan kegiatan tersebut capaian kinerja pada tahun 2024 dengan target 100 telah tercapai, sehingga capaian kinerja mencapai 100%.

*IKSK 6 : Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu*

Pelaksanaan indeks ini dengan kegiatan menindaklanjuti pengusulan dan penetapan mutasi pangkat berdasarkan dokumen perencanaan mutasi pangkat. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 75% telah tercapai, sehingga capaian Kinerja sebesar 100%

*IKSK 7 : Persentase data ASN yang diupdate*

Telah dilakukan:

- 1) Memverifikasi dan memvalidasi dokumen
  - 2) Memutakhirkan data riwayat pegawai secara rutin pada aplikasi SIASN
  - 3) Menyusun Laporan pemutakhiran data ASN dan statistik ASN
- Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 100% telah tercapai, sehingga capaian Kinerja sebesar 100%

*IKSK 8 : Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses*

Pelaksanaan indek ini dengan kegiatan layanan administrasi kepegawaian aksesabel. Dari taget Perkin tahun 2024 sebesar 75% telah tercapai, sehingga capaian Kinerja sebesar 100%.

#### **40. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK. 43)**

*IKSK 1: Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu*

Kegiatan pada indeks ini di Tahun 2024 adalah menyusun laporan semester I dan Semester II, telah terbitnya SHR hasil rekonsiliasi di aplikasi Sakti, setiap bulannya sebagai pedoman penyusun Laporan Keuangan 417609, 417610, 417611, 417613 & 417617. Sehingga kinerja yang dapat dicapai 10 laporan dari target 10 laporan. Sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 2: Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 telah dilaksanakan entri dan laporan PIPK, sehingga capaian kinerja 100%.

*IKSK 3 : Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal*

Realisasi sesuai aplikasi omspan telah maksimal. Dari taget Perkin tahun 2024 sebesar 99% telah tercapai, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 tercapai 100%.

*IKSK 4 : Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama*

Ditahun 2024 tidak ditemukan kegiatan yang mengakibatkan kerugian negara. Dari taget Perkin 100% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

#### **41. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK.44)**

*IKSK 1 : Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya*

Telah terbit SK PSP (Penetapan Status Penggunaan) Tanah dan Bangunan. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 75% telah terlaksana 80%, sehingga capaian kinerja mencapai 106,67%.

*IKSK 2 : Persentase tanah yang bersertifikat*

Semua tanah milik Kementerian Agama telah bersertifikat a.n pemerintah RI c.q. Kementerian Agama RI. Dari target Perkin 100% telah selesai dilaksanakan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 3 : Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN*

Opname fisik barang milik Negara dilaksanakan tiap bulan. Dari target Perkin 95% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja 102,26%.

**42. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45)**

*IKSK 1 : Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis.*

Telah dilaksanakan penyusunan/penyempurnaan Standart Operasional Prosedur telah disusun, Satuan kerja yang telah mengadakan Evaluasi SOP MAN 2 Yogyakarta dan MTsN 1 Yogyakarta. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 75% telah terealisasi 75%, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 100%.

*IKSK 2 : Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi*

Telah dilakukan penyusunan laporan kinerja Tahun 2024. Dari target Perkin 90% telah terealisasi 90%, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 3 : Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti*

Kegiatan pada indek ini di Tahun 2024 telah ditindaklanjuti hasil pengawasan, dari target perkin sebesar 90% telah tercapai sehingga capaian kinerja 100%.

**43. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46)**

*IKSK 1 : Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi*

1 dari 2 satker pilot project pembangunan ZI telah submit PMPZI dan telah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai satker WBK. Dari target Perkin 90% telah terlaksana, sehingga capain kinerja tercapai 100%.

*IKSK 2 : Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas*

Telah terlaksana pendampingan implementasi zona integritas di MAN 2 Yogyakarta dan MTsN 1 Yogyakarta. Dari target Perkin tahun 2024 sebanyak 2 satuan kerja telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 3 : Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja*

Agen perubahan Kankemenag: 5 orang, MAN 1 Yogyakarta : 5 Orang, MAN 2 Yogyakarta: 2 Orang, MTsN 1 Yogyakarta: 3 orang. Dari target Perkin 9 Agen telah terlaksana 15 orang agen perubahan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

#### **44. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.47)**

*IKSK 1: Persentase output perencanaan yang berbasis data*

Telah terbitnya DIPA tahun anggaran 2024 dan telah dilakukan revisi DIPA/POK. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 95% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 2: Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra*

Tersusunnya Perkin, RKT, RPD tahun 2024. Dari target capaian kinerja tahun 2024 sebesar 80% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 3: Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti*

Kerjasama terwujud dengan pemerintah daerah melalui Hibah APBD, setelah disetujui dituangkan dalam NPHD dan dilaksanakan oleh Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 75% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

#### **45. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK.48)**

*IKSK 1: Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas*

Penyusunan Laporan kinerja Tahun 2024 dalam proses. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 90% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.



*IKSK 2: Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti*

Dilakukan dengan Laporan kinerja tertuang pada laporan E-Monev Bappenas tahun 2024. Dari target Perkin 85% telah terlaksana 85%, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

#### **46. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49)**

*IKSK 1 : Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar*

*Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dilakukan dengan penambahan kanopi depan gedung kantor.*

Terlaksana pengadaan Karya Perencanaan Rehab Atap Gedung Kantor, AC, Sound system (Seksi PHU), AC PTSP dan Aula (Tata Usaha), serta Lemari dan Printer (Gara Katholik)

Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 90% telah dilaksanakan 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 111,11%.

#### **47. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50)**

*IKSK 1 : Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu*

Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu sebanyak 1330. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 97% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja pada Tahun 2024 tercapai 103,09%.

*IKSK 2 : Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik*

Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik sejumlah 4.100 dokumen. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 95% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 tercapai 100%.

*IKSK 3 : Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen*

Jumlah surat yang diarsipkan ke dalam E-dokumen sejumlah 5.068 surat. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 95% telah tercapai, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 tercapai 100%.

#### **48. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK.51)**

*IKSK 1 : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.*

Tamu Kantor dan Study Tiru terlayani dengan baik, dan sangat terpuaskan dengan tolak ukur IKM yang sangat memuaskan. Dari target perjanjian kinerja tahun 2024 sebanyak 95% telah tercapai 100%, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 tercapai 106,38%.

#### **49. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK.52)**

*IKSK 1: Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi*

Pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan termasuk di unit kerja Madrasah serta KUA se-Kota Yogyakarta telah dipublikasikan melalui WEB dan media sosial Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja tahun 2024 sejumlah 500 berita tercapai 600 berita, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 tercapai 120%.

*IKSK 2 : Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter*

Counter pemberitaan negatif terhadap Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target Perkin tahun 2024 sebesar 97% telah tercapai 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 103,09%.

#### **50. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53)**

*IKSK 1 : Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable*

Data Keagamaan dan Pendidikan disusun tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penyusunan data Kemenag Dalam Angka di tahun 2024. Dari target perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 95% telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja Tahun 2024 telah tercapai 100%.

#### **51. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54)**

*IKSK 1: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.*

Pada indeks ini kegiatan yang terlaksana adalah pembayaran gaji, tunjangan dan Operasional bagi Pengawas, Guru dan Pegawai PNS di lingkungan Satker Kemenag Kota Yogyakarta pada tahun 2024. Dari target pembayaran 490 pegawai telah terbayarkan, sehingga capaian kinerja 100%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024  
Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

CAPKIN 2023						CAPKIN 2024					
No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	No	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja (%)	GAP/ Selish	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	85	85	100%	1	90	89	98,89%	-1,11%	
2	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Persentase penyuluh agama yang dibina	75	90	120%	2	100	100	100%	-20,00%	
3	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Jumlah penyuluh agama yang dibina kompetensi	500	600	120%	3	50	60	120%	0,00%	
4	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	106	106	100%	4	60	70	116,67%	16,67%	
5	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100%	5	100	100	100%	0,00%	
6	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	120	195	120%	6	100	100	100%	-20,00%	
7	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1	1	100%	7	1	2	200%	100%	
8	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	120	175	120%	8	150	150	100%	-20,00%	

	sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa										
9	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	2	2	100%	9	2	2	100%	0,00%	
10	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100%	10	100	100	100%	0,00%	
11	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	72	72	100%	11	70	70	100%	0,00%	
12	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	9	18	120%	12	7	7	100%	-20,00%	
13	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	100	100	100%	13	100	100	100%	0,00%	
14	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	63	63	100%	14	70	80	114,29%	14,29%	

15	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	54	54	100%	15	80	80	100%	0,00%	
16	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Jumlah Imam Besar yang ditingkatkan mutunya	80	80	100%	16	60	65	108,33%	8,33%	
17	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	2	2	100%					-100%	IKSK ini Kemenag Kota Yogya tahun 2024 tidak menjadi target dan langsung dilaksanakan oleh Kanwil
18	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	76	95	120%	17	12	14	116,67%	-3,33%	
19	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	100%	18	100	100	100%	0,00%	
	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama				19	100	100	100%	100%	
20	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	105%	20	100	100	100%	-5,00%	

21	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	21	100	100	100%	0,00%	
22	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	22	100	100	100%	0,00%	
23	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	23	100	100	100%	0,00%	
24	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	24	100	100	100%	0,00%	
25	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	100	100	100%	25	100	100	100%	0,00%	
26	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	2	2	100%	26	6	7	116,67%	16,67%	
27	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	1	1	100%	27	1	1	100%	0,00%	
28	Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	95	95	100%	28	100	100	100%	0,00%	



	<i>mengemban gkan moderasi beragama</i>										
29	<i>Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengemban gkan moderasi beragama</i>	<i>Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliah dan Pendidikan Al- Quran</i>	1	1	100%	29	1	1	100%	0,00%	
30	<i>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya</i>	<i>Jumlah diaog lintas agama dan budaya</i>	14	14	100%	30	14	14	100%	0,00%	
31	<i>Meningkatny a pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatka n kesejahteraa n umat</i>	<i>Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)</i>	17	17	100%	31	5	5	100%	0,00%	
32	<i>Meningkatny a penghormata n atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama</i>	<i>Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)</i>	1	1	100%	32	2	2	100%	0,00%	
33	<i>Meningkatny a kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama</i>	<i>Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi , kodefikasi, dan didigitalisasi</i>	1	1	100%	33	1	1	100%	0,00%	
34	<i>Meningkatny a kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama</i>	<i>Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina</i>	1	1	100%	34	2	2	100%	0,00%	
35	<i>Meningkatny a kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan</i>	<i>Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan</i>	4	14	120%	35	14	14	100%	-20,00%	Terjadi gap capaian negatif dibanding dengan capaian tahun lalu karena adanya peningkatan target yag diambil,

											sedang capaian sudah maksimal.
	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan			0%	36	1	1	100%	100%	
36	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	200	240	120%	37	50	60	120%	0,00%	
37	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	30	30	100%	38	50	60	120%	20,00%	
38	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	68	68	100%	39	70	70	100%	0,00%	
39	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	68	68	100%					-100%	IKSK ini Kemenag Kota Yogya tahun 2024 tidak menjadi target dan langsung dilaksanakan oleh Kanwil
40	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	8	8	100%	40	12	14	116,67%	16,67%	
41	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	4	4	100%	41	15	18	120%	20,00%	
	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang terbina				42	3	3	100%	100%	
42	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah KUA yang direvitalisasi	3	3	100%	43	1	1	100%	0,00%	
43	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	5	5	100%	44	10	10	100%	0,00%	

44	Meningkatny a kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	686	686	100%	45	1.600	1600	100%	0,00%	
45	Meningkatny a kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	280	1300	120%	46	840	850	101,19%	-18,81%	Adanya Pemblokiran anggran, sehingga pelaksanaan kegiatan tanpa dukungan DIPA
46	Meningkatny a kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina	30	29	97%	47	28	28	100%	3,00%	
47	Meningkatny a kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah bimbingan dan layanan pusaka sakinah	38	292	120%	48	30	30	100%	-20,00%	Adanya Pemblokiran anggran, sehingga pelaksanaan kegiatan tanpa dukungan DIPA
48	Meningkatny a kualitas pembinaan dan pengawasan penyelengga ra ibadah umrah dan penyelengga ra ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggar a Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	100	105%	49	30	30	100%	-5,00%	
49	Meningkatny a kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	100%	50	100	100	100%	0,00%	
50	Meningkatny a kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	100%	51	100	100	100%	0,00%	
51	Meningkatny a kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	96	100	105%	52	100	100	100%	-5,00%	
52	Meningkatny a pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	100	120%	53	100	100	100%	-20,00%	
53	Meningkatny a	Persentase lembaga zakat	70	70	100%	54	90	95	105,56%	5,56%	

	pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	yang dibina									
54	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang dibina	68	68	105%	55	100	100	100%	-5,00%	
55	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	100	100	100%	56	100	100	100%	0,00%	
56	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	94	94	100%	57	95	100	105,26%	5,26%	
57	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	96	96	100%	58	97	100	103,09%	3,09%	
58	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	81	81	100%	59	85	85	100%	0,00%	
59	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	100%	60	100	100	100%	0,00%	
60	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1	1	100%	61	3	3	100%	0,00%	
61	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	1	100%	62	1	1	100%	0,00%	
62	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	48	48	100%	63	90	90	100%	0,00%	

63	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	56	100	120%	64	90	90	100%	-20,00%	
64	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	3	3	100%	65	4	4	100%	0,00%	
65	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan	1	1	100%	66	4	4	100%	0,00%	
66	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100	100%	67	100	100	100%	0,00%	
67	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100	100	100%	68	100	100	100%	0,00%	
68	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase Madrasah/Pendidikan Diniyah/Muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	100	100%	69	85	100	117,65%	17,65%	
69	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	100	100	100%	70	100	100	100%	0,00%	
70	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	100	120%	71	85	85	100%	-20,00%	

71	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	100	100%	72	100	100	100%	0,00%	
	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana				73	80	80	100%	100%	
72	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	85	85	100%	74	80	80	100%	0,00%	
73	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	86	86	100%	75	90	90	100%	0,00%	
74	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	64	64	100%	76	80	80	100%	0,00%	
75	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	4.578	4.578	100%	77	7.714	7.714	100%	0,00%	
76	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS/PDF Muadalah	29	252	120%	78	108	108	100%	-20,00%	Adanya kenaikan target kinerja, sedangkan penerima BOS menurun.
77	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ PDF/Muadala h	19	19	100%	79	11	11	100%	0,00%	
78	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu,	Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	40	40	100%	80	30	30	100%	0,00%	



	daerah afirmasi, dan berbakat										
79	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Persentase Pondok Pesantren yang Mendapatkan Bantuan Operasional	18	18	100%	81	1	1	100%	0,00%	
80	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah Siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	385	385	100%	82	400	400	100%	0,00%	
81	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru pada Madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	50	50	100%	83	2	2	100%	0,00%	
82	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	70	100%	84	80	80	100%	0,00%	
83	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	70	70	100%					-100%	IKSK ini tidak menjadi target Kemenag Kota Yogya tahun 2024
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Kepala PDF yang memperoleh peningkatan kompetensi				85	80	80	100%	100%	
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG				86	100	100	100%	100%	
84	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	87	90	100,03%	87	90	90	100%	-0,03%	Adanya Kenaikan target kinerja sehingga berakibat prosentase capaian menurun.

85	Terpenuhi a jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	89	90	100,02%	88	92	92	100%	-0,02%	
86	Terpenuhi a jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	89	90	110%	89	50	49	98%	-12,00%	
87	Meningkatny a kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	50	70	120%	90	15	15	100%	-20,00%	Menurunnya Target dan Capaian dikarenakan 1. sudah banyak guru yang sudah S1 dan sudah linear 2. kuota PPG berkurang
88	Meningkatny a kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	55	55	100%	91	5	5	100%	0,00%	
89	Meningkatny a kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase guru Pendidikan Agama berkualitas minimal S1	93	100	110%	92	98	100	102,04%	-7,96%	
90	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah Madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	17	17	100%	93	18	18	100%	0,00%	
91	Meningkatny a budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	76	76	100%	94	70	70	100%	0,00%	
92	Meningkatny a budaya mutu pendidikan	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	56	56	105%	95	58	58	100%	-5,00%	

93	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	2	100%	96	1	1	100%	0,00%	
94	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1	1	100%	97	10	5	50%	-50,00%	
95	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase MTs/MA/SMP TK/SMTK/SM AK/Pesantren/Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%					-100%	
96	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	100	100%	98	100	100	100%	0,00%	
	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran				99	100	100	100%	100%	
97	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	10	10	100%	100	10	10	100%	0,00%	
98	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan	Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak	33	33	100%	101	50	50	100%	0,00%	

	an dan bebas dari kekerasan										
99	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan	11	11	100%	102	18	18	100%	0,00%	
	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan				103	1	1	100%	100%	
100	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	4	4	100%	104	4	5	125%	25,00%	
101	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Persentase produk hukum yang diterbitkan	85	100	117,65%	105	100	100	100%	-17,65%	Adanya penambahan Target Kinerja
102	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	92	92	100%	106	100	100	100%	0,00%	
103	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	10	10	100%	107	1	2	200%	100%	
	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	Persentase rekomendasi izin orang asing				108	90	100	111,11%	111,11%	
104	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	86	86	100%	109	100	100	100%	0,00%	

	dan pengembang an pegawai)										
105	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentia n dan pensiun yang ditandaklanjuti	81	81	100%	110	100	100	100%	0,00%	
106	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	89	89	100%	111	75	75	100%	0,00%	
107	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	10	10	100%	112	100	100	100%	0,00%	
	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya				113	100	100	100%	100%	
108	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	82	82	100%	114	75	75	100%	0,00%	
109	Meningkatny a kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembang an pegawai)	Persentase data ASN yang diupdate	89	89	100%	115	100	100	100%	0,00%	

110	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	75	75	100%	116	75	75	100%	0,00%	
111	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	80	80	100%	117	10	10	100%	0,00%	
112	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	89	89	100%	118	100	100	100%	0,00%	
113	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	99	100%	119	99	99	100%	0,00%	
114	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	92	92	100%	120	100	100	100%	0,00%	
115	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	84	84	100%	121	75	80	106,67%	6,67%	
116	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase tanah yang bersertifikat	98	100	102%	122	100	100	100%	-2,00%	
117	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	85	85	100%	123	95	100	105,26%	5,26%	

118	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	84	84	100%	124	75	75	100%	0,00%	
119	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	84	84	100%	125	90	90	100%	0,00%	
120	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	84	84	100%	126	100	100	100%	0,00%	
121	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	86	100	116%					-116%	IKSK ini Kemenag Kota Yogya tidak mengambil target karna capaian satker sudah WBBM
122	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	2	3	120%	127	2	2	100%	-20,00%	Kegiatan terkonsentrasi pada satker Piloting ZI (MAN 2 & MtsN 1)
123	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	15	15	100%	128	9	11	122,22%	22,22%	
	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi				129	90	90	100%	100%	
124	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	89	89	100%	130	95	95	100%	0,00%	
125	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	72	72	100%	131	80	80	100%	0,00%	



126	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	71	71	100%	132	75	75	100%	0,00%	
127	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	86	86	100%	133	90	90	100%	0,00%	
128	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	79	79	100%	134	85	85	100%	0,00%	
129	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	86	86	100%	135	90	100	111,11%	11,11%	
130	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	86	86	100%	136	97	100	103,09%	3,09%	
131	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	89	89	100%	137	95	95	100%	0,00%	
132	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	91	91	100%	138	95	95	100%	0,00%	
133	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	85	85	100%	139	94	100	106,38%	6,38%	
134	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	89	89	100%	140	500	600	120%	20,00%	

135	<i>Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi</i>	<i>Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter</i>	89	89	100%	141	97	100	103,09%	3,09%	
136	<i>Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi</i>	<i>Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable</i>	85	85	100%	142	95	95	100%	0,00%	
137	<i>Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan</i>	<i>Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional</i>	451	493	109%	143	490	490	100%	-9,00%	

#### D. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2024 Rp 72.095.003.000,- dengan realisasi sebagai berikut:

No	DIPA/ Esl.	Jenis Belanja	Pagu	% Pagu	Realisasi	%
1	Setjen	Belanja Pegawai	64.474.336.000	96,95	72.362.275.584	112.23
		Belanja Barang	1.423.656.000	2.14	1.407.539.317	98.87
		Belanja Modal	607.000.000	0.91	606.475.000	99.91
		Jumlah	66.504.992.000	100.00	74.376.289.901	111.84
2	Bimas Islam	Belanja Pegawai	961.000.000	29.19	961.000.000	100.00
		Belanja Barang	2.330.915.000	70.81	2.217.114.397	95.12
		Jumlah	3.291.915.000	100.00	3.178.114.397	96.54
3	Pendis	Belanja Barang	1.151.523.000	87.53	1.151.519.885	100.00
		Belanja Modal	164.055.000	12.47	164.055.000	100.00
		Jumlah	1.315.578.000	100.00	1.315.574.885	100.00
4	Katolik	Belanja Pegawai	267.056.000	42.58	267.055.200	100.00
		Belanja Barang	350.082.000	55.82	350.079.000	100.00
		Belanja Modal	10.000.000	1.60	9.400.000	94.00
		Jumlah	627.138.000	100	626.534.200	99.90
5	PHU	Belanja Barang	335.380.000	94.37	335.252.386	99.96
		Belanja Modal	20.000.000	5.63	20.000.000	100.00
		Jumlah	355.380.000	100	355.252.386	99.96
<b>JUMLAH</b>		<b>Belanja Pegawai</b>	<b>65.702.392.000</b>	<b>91.13</b>	<b>73.590.330.784</b>	<b>112.01</b>
		<b>Belanja Barang</b>	<b>5.591.556.000</b>	<b>7.76</b>	<b>5.461.504.985</b>	<b>97.67</b>
		<b>Belanja Modal</b>	<b>801.055.000</b>	<b>1.11</b>	<b>799.930.000</b>	<b>99.86</b>
<b>TOTAL</b>		<b>Jumlah</b>	<b>72.095.003.000</b>	<b>100</b>	<b>79.851.765.769</b>	<b>110.76</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini menggambarkan capaian kinerja tahun 2024 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Satuan Kegiatan yang masih rendah menjadi pendorong bagi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta untuk memperbaiki kinerja di tahun berikutnya dan keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Penyerapan anggaran mencapai 110,76% dari pagu anggaran dan capaian kinerja 103.4%. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang. Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2024 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2025

Kepala,



H. Nadhif, S.Ag., M.S.I

NIP.197105191996031001